



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara



**UNTAR untuk INDONESIA**

E-ISSN: 2808-3199

## PROSIDING



**Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

**"PENGEMBANGAN EKONOMI BANGSA MELALUI INOVASI DIGITAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT"**

**21 Oktober 2021**

Didukung Oleh:



Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2021



### SEKRETARIAT

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat  
Universitas Tarumanagara  
Jl. Letjend. S. Parman No.1  
Jakarta 11440

<http://senapenmas.untar.ac.id>

**DEWAN REDAKSI**

**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(SENAPENMAS) 2021  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**ISSN:**

**Editor:**

Carla Olivia Doaly, S.T.M.T.

Dr. Eng Titin Fatimah, S.T., M.Eng.

Dr. Keni, S.E., M.M.

Ade Adhari, S. H., M.H.

**Editor Pelaksana:**

Wulan Purnama Sari, S.IKom., M.Si.

Nafiah Solikhah, S.T., M.T.

**Desain Sampul:**

Anny Valentina, S.Sn., M.Ds.

**Penerbit:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)

Universitas Tarumanagara

**Alamat Redaksi:**

Jln. Letjen. S. Parman No. 1 Kampus I UNTAR, Gedung M, Lantai 5 Jakarta Barat

Telp: 021-5671747, ext.215

Email: [dppm@untar.ac.id](mailto:dppm@untar.ac.id)

HAK CIPTA

©2021 Universitas Tarumanagara



## KOMITE ILMIAH

Prof. Dr. Eko Sedyono	Universitas Kristen Satya Wacana
Dr. Erwin Halim	Universitas Bina Nusantara
Henry Candra, Ph.D.	Universitas Trisakti
Ignatius Agung Satyawan, Ph.D.	Universitas Sebelas Maret
Dr. James Julian, ST, M.T.	UPN Veteran Jakarta
Dr. Julisar	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti
Dr. L. V. Ratna Devi S.	Universitas Sebelas Maret
Dr. Lita Tyesta A.L.W., S.H. M.Hum	Universitas Diponegoro
Dr. Puji Lestari Suharso	Universitas Indonesia
Dr. Ir. Reda Rizal	UPN Veteran Jakarta
Dr. Retno Dyah Kusumastuti	UPN Veteran Jakarta
Sri Lestari Wahyuningroem, MA, Ph.D	UPN Veteran Jakarta
Dr. Weny Savitry Pandia Sembiring	Universitas Katolik Atma Jaya
Dr. Ir. Wibawa Prasetya, M.M.	Universitas Katolik Atma Jaya
Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan	Universitas Tarumanagara
Prof. Dr. Carunia Mulya Firdausy	Universitas Tarumanagara
Prof. Leksmono Suryo Putranto, Ph.D.	Universitas Tarumanagara
Prof. Mella Ismelina F Rahayu	Universitas Tarumanagara
Dr. Ahmad Redi	Universitas Tarumanagara
Dr. dr. Arlends Chris, S.Ked, MSi.	Universitas Tarumanagara
Dr. Eddy Supriyatna Mz	Universitas Tarumanagara
Dr. Ir. Endah Setyaningsih	Universitas Tarumanagara
Dr. Ir. Fermanto Lianto, M.T.	Universitas Tarumanagara
Dr. Fransisca Iriani R Dewi	Universitas Tarumanagara
Harto Tanujaya, Ph.D.	Universitas Tarumanagara
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari	Universitas Tarumanagara
Jap Tji Beng, Ph.D.	Universitas Tarumanagara
Dr. Keni	Universitas Tarumanagara
Lina, Ph.D.	Universitas Tarumanagara
Dr. dr. Meilani Kumala	Universitas Tarumanagara
Dr. Rasji	Universitas Tarumanagara
Dr. Riris Loisa	Universitas Tarumanagara
Sri Tiatri, Ph.D.	Universitas Tarumanagara
Dr. Eng. Titin Fatimah	Universitas Tarumanagara
dr. Velma Herwanto, SpPD, PhD, FINASIM	Universitas Tarumanagara

## **STEERING COMMITTEE DAN PANITIA PELAKSANA SENAPENMAS 2021**

### **Pelindung**

Prof. Dr. Agustinus Purna Irawan, S.T., M.T., I.P.M., ASEAN Eng. (Rektor Universitas Tarumanagara)  
Dr. Rasji, S.H., M.H. (Wakil Rektor I Universitas Tarumanagara)

### **Penanggung Jawab**

Jap Tji Beng, Ph.D. (Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat)

### **Pengarah**

Sri Tiatri, Ph.D., Psi. (Fakultas Psikologi)  
Dr. Fransisca Iriani R. Dewi, M.Si. (Fakultas Psikologi)  
Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. (Fakultas Teknik)  
Dr. Hetty Karunia Tunjungsari, S.E., M.Si. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

### **Ketua**

Nafiah Solikhah, S.T., M.T. (Fakultas Teknik)

### **Sekretaris**

Wulan Purnama Sari, S.IKom., M.Si. (Fakultas Ilmu Komunikasi)

### **Bendahara**

Mei Ie, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

### **Sie Makalah**

Carla Olivia Doaly, S.T., M.T. (Fakultas Teknik)  
Dr. Eng Titin Fatimah, S.T., M.Eng. (Fakultas Teknik)  
Dr. Keni, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  
dr. Velma Herwanto, SpPD, PhD, FINASIM (Fakultas Kedokteran)  
Ade Adhari, S. H., M.H. (Fakultas Hukum)  
Ir. Budhi Martana, M.M. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)  
M. Ikhsan Amar, S.Gz. M.Kes (Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta)  
Sri Hapsari Wijayanti., S.S., M.Hum. (Unika Atma Jaya Jakarta)

### **Sie Acara**

Nadia Rahma Lestari, S.T., M.Sc. (Fakultas Teknik)  
Henny, S.E., M.Si., Ak., BKP., CA. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)  
Dra. Rodhiah, M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

### **Sie Publikasi & Website**

A.R. Johnsen F. (Fakultas Teknologi Informatika)

### **Sie Disain**

Anny Valentina, S.Sn., M.Ds. (Fakultas Seni Rupa dan Desain)

### **Sie Sponsorship & Co-Host**

Herlina Budiono, S.E., M.M. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

### **Sie Dokumentasi**

Agustinus Yulianto (PSB)

## PENYULUHAN KESEHATAN REHABILITASI MEDIK PASCA COVID 19

Tjie Haming Setiadi<sup>1</sup>, Tania Yumna Dzahabiyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Bagian Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: tjies@fk.untar.ac.id

<sup>2</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, Jakarta  
Email: taniayumna@gmail.com

### ABSTRACT

*Sequelae symptoms after the Covid-19 attack are very possible to occur to anyone, both young and old people. Survivors of Covid-19 were identified as having complications or comorbidities, so a strategy was needed in accordance with the morbidity and complaints encountered after Covid 19 infection. The purpose of the strategy was to help restore complaints and abnormalities that occurred, so that Covid survivors had a good quality of life and minimized complications due to Covid-19. Post-discharge rehabilitation and monitoring is necessary to maintain the patient's quality of life. Medical rehabilitation is a key strategy to reduce the impact of Covid-19 on health and impaired function in patients. The target of this activity is to increase public knowledge related the role of post-Covid 19 medical rehabilitation. The purpose of this activity is to improve individual health status after Covid 19 infection and to educate healthy lifestyles so that they can be applied in daily life. This educational activity is carried out via online, the initial activity begins with planning, making educational materials related to post-Covid-19 infection and medical rehabilitation in long covid-19, initial questionnaires related to medical rehabilitation in long Covid are distributed via Google forms containing questions about medical and long-term rehabilitation. Covid-19. The activity was carried out on 10-12 October 2021. The results of the questionnaire can be seen that there is still a lack of knowledge of medical rehabilitation, and there is no need for long covid-19 to be given medical rehabilitation, and there are still participants who are not sure about medical rehabilitation for long Covid-19 treatment. Materials and movements related to medical rehabilitation are also made in PKM activities. Participants are expected to be able to apply materials related to medical rehabilitation after Covid 19 infection in their daily lives so as to improve health quality and maintain productivity.*

**Keywords:** Medical rehabilitation, post covid 19, medical rehabilitation counseling

### ABSTRAK

Gejala sisa pasca serangan Covid-19 sangat memungkinkan terjadi pada siapa saja, baik orang dengan usia muda maupun usia tua. Penyintas Covid-19 diidentifikasi terjadi komplikasi atau komorbiditas, sehingga perlu dilakukan strategi sesuai dengan morbiditas dan keluhan yang ditemui pasca infeksi Covid 19. Tujuan strategi itu adalah untuk membantu memulihkan keluhan dan kelainan yang terjadi, sehingga penyintas Covid kualitas hidup dapat baik dan meminimalisasi komplikasi akibat Covid-19. Rehabilitasi dan monitoring pasca keluar dari rumah sakit sangat diperlukan untuk tetap menjaga kualitas hidup pasien. Rehabilitasi medik merupakan strategi kunci untuk mengurangi dampak Covid-19 pada kesehatan dan gangguan fungsi pada pasien. Target kegiatan ini adalah bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait peran rehabilitasi medik pasca Covid 19. Tujuan kegiatan meningkatkan derajat kesehatan individu pasca infeksi Covid 19 serta mengedukasi pola hidup sehat sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan edukasi ini dilakukan via daring, awal kegiatan dimulai dengan perencanaan, pembuatan materi edukasi terkait pasca infeksi Covid-19 serta rehabilitasi medik dalam long covid-19, kuisioner awal terkait rehabilitasi medik pada long Covid disebarakan via Google form yang berisi pertanyaan rehabilitasi medik dan long Covid-19. Kegiatan dilaksanakan tanggal 10-12 Oktober 2021. Hasil dari kuisioner dapat dilihat masih kurangnya pengetahuan rehabilitasi medik, dan tidak perlunya long covid-19 diberikan rehabilitasi medik, serta peserta masih ada yang tidak yakin dengan rehabilitasi medik untuk tatalaksana pada long Covid-19. Materi serta gerakan terkait rehabilitasi medik juga dibuat pada kegiatan PKM. Para peserta diharapkan dapat menerapkan materi terkait rehabilitasi medik pasca infeksi Covid 19 dalam kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan kualitas kesehatan dan tetap produktifitas.

**Kata kunci:** Rehabilitasi medik, pasca covid 19, konseling rehabilitasi medik

## 1. PENDAHULUAN

Covid-19 disebabkan virus korona jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2 dan termasuk penyakit respiratorik yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit Covid-19 tidak hanya menimbulkan kelainan pada sistem respirasi, tetapi menyebabkan gejala beraneka ragam pada seluruh sistem tubuh seperti kardiovaskular, sistem saraf maupun sistem integumen bisa terkena dan manifestasi yang ditimbulkan dari penyakit ini sangat variatif serta kompleks (Phillips, 2020). Pasien yang menderita Covid-19 yang telah dites positif untuk virus SARS-CoV-2 ternyata 10% tetap memiliki gejala terkait Covid-19 hingga melebihi tiga minggu dan kurang dari 10% populasi pasien masih mengalami gejala hingga lebih dari 6 bulan. Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat menyebutkan seluruh pasien yang dirawat dengan Covid-19 positif, hanya 65% pasien yang dapat sembuh dan kondisi fisiknya dapat pulih seperti sebelum sakit, sisanya pasien mengalami berbagai keluhan jangka lama dan mengganggu (Greenhalgh, 2020).

Gejala sisa ditemukan di antara orang yang terkonfirmasi Covid-19, termasuk juga pada orang dengan gejala ringan. Diagnosis gejala sisa ditegakkan bila terdapat keluhan menetap dalam jangka waktu tiga bulan atau lebih setelah keluar dari rumah sakit atau dinyatakan negatif (States, et al., 2020). Gejala sisa yang terjadi tidak hanya terjadi pada sistem respirasi, tapi bisa terjadi di beberapa organ seperti halnya pada sistem kardiovaskular, sistem saraf pusat, maupun saraf tepi (Demertzis, et al., 2020).

Berdasarkan Penelitian di China menyatakan hampir 50% pasien sembuh dari Covid-19 timbul satu atau lebih gejala sisa termasuk di dalamnya penurunan aktivitas fisik, lemas, dan mengalami linu dan lemah otot. Beberapa gejala seperti halnya nyeri persendian, bengkak pada tungkai bawah, nyeri dada, dan batuk menetap dalam jangka waktu yang lebih lama. Gejala yang terus menerus ini menimbulkan tantangan baru baik itu bagi pasien, maupun penyedia layanan kesehatan dan praktisi kesehatan masyarakat (Xiong, et al., 2021).

Covid-19 pasca akut merupakan suatu penyakit multidisiplin di mana seseorang yang telah terkena penyakit Covid-19 dapat meninggalkan suatu gejala sisa baik itu gejala sisa yang ringan hingga gejala sisa yang cukup berat dan mengganggu kualitas hidup orang tersebut. Secara luas, pasien tersebut dapat dibagi menjadi mereka yang mungkin memiliki sekuel serius (seperti komplikasi tromboembolik) dan pasien yang memiliki gambaran klinis non-spesifik, sering didominasi oleh kelelahan dan sesak napas (Assaf, 2020). Berdasarkan onset maka Covid-19 dapat dibagi menjadi Covid-19 pasca akut dan Covid-19 kronis. Covid-19 pasca akut didefinisikan sebagai perpanjangan gejala yang timbul hingga 3 minggu sejak terjadinya onset. Covid-19 kronis memiliki waktu yang lebih panjang, yaitu sekitar 12 minggu sejak onset pertama pasien dinyatakan positif (Greenhalgh, 2020).

Pasien pasca Covid19 yang bergejala klinis berat biasanya memerlukan perawatan di ruang intensif dan sering disertai dengan penggunaan ventilator sebelumnya, kondisi ini sangat berpotensi menyebabkan masalah-masalah fungsi neuromuskular, kardiorespirasi, kognitif hingga gangguan mental. Hal ini berdampak pada aktivitas fisik dan partisipasi-19 sosial, dalam kehidupan sehari-hari yang tidak sederhana pada penyintas Covid- 19 (Yang, et al., 2020).

### **Permasalahan Mitra**

Penyintas covid-19 sering mengalami keluhan kronis berupa batuk dan sesak nafas, kelelahan tubuh dengan penyebab yang tidak jelas, keluhan-keluhan terkait kardiovaskular, nyeri dada, tromboemboli, disfungsi ventrikel jantung, kelainan neurologis mulai derajat ringan sampai berat, keluhan terkait organ pencernaan, keluhan psikis, mental dan rohani. Gejala sisa dan kronis ini perlu strategi pemulihan medis tersendiri dengan dilakukan rehabilitasi medik. (Greenhalgh, 2020). Gejala sisa pasca serangan Covid-19 dapat terjadi pada siapa saja, baik

orang dengan usia muda maupun usia tua, belum terdapat laporan kasus yang jelas mengenai gejala sisa pada pasien setelah serangan Covid-19 di Indonesia. Karakteristik keluhan serta gejala pasca Covid 19 yang berbeda tiap individu membuat pentingnya untuk melakukan strategi untuk menanggulangi serta mngurangi gejala sisa setelah serangan Covid- 19 di Indonesia. Tujuan strategi itu adalah untuk membantu memulihkan keluhan dan kelainan yang terjadi, sehingga penyintas Covid kualitas hidup dapat baik dan meminimalisasi komplikasi akibat Covid-19. (Klok, 2020). Kurangnya kesadaran, wawasan dan ketidaktahuan terhadap penanganan rehabilitasi medik pasca infeksi Covid-19 menyebabkan masyarakat tidak menyadari diperlukannya monitoring serta rehabilitasi medik pasca Covid-19.

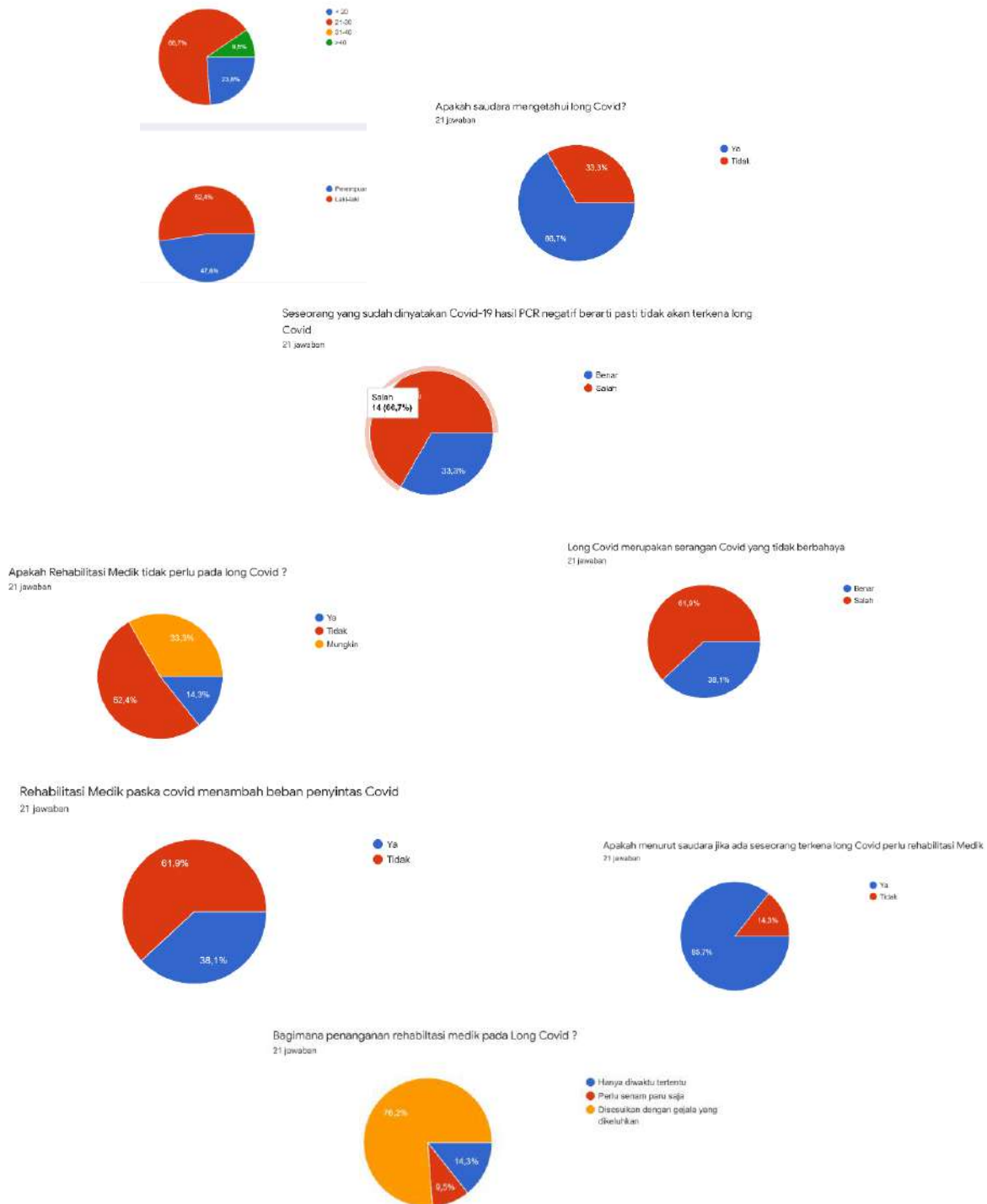
## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Awal dari persiapan kegiatan pengabdian dimulai dengan rapat persiapan tim PKM untuk membahas kajian permasalahan yang paling banyak dialami selama masa pademi. Tim pengusul membuat proposal ke DPPM UNTAR dan setelah disetujui maka dilakukan beberapa langkah kegiatan. yaitu koordinasi dengan kegiatan PKM untuk menetapkan survei awal berupa kuisisioner, menyiapkan materi kegiatan PKM yang disampaikan saat edukasi. Materi yang disampaikan adalah materi terkait pengenalan long Covid-19, peran rehabilitasi medik serta gambar senam rehabilitasi medik. Dampak yang diharapkan dari kegiatan awal ini untuk meningkatkan kesadaran peran rehabilitasi medik dalam untuk penanganan kasus long Covid-19 sehingga kualitas hidup penderita Covid-19 dapat mencapai target terkait fungsi kapasitas paru, jantung serta mental berfungsi maksimal. Kuisisioner awal yang dibuat tim PKM untuk menilai pengetahuan awal terkait kesadaran dalam pentingnya rehabilitasi medik sehingga kegiatan ini dapat berlangsung berkelanjutan dan berkesinambungan dan menilai apakah rehabilitasi medik perlu dilakukan paska Covid-19. Target kegiatan jangka pendek menambah wawasan serta kesadaran pada masyarakat terkait peran rehabilitasi medik pada pasca covid serta program rehabilitasi medik yang dapat dilakukan secara sederhana pada penyintas Covid-19.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi ini dilakukan via daring, awal kegiatan dimulai dengan perencanaan, pembuatan kuisisioner, materi edukasi terkait paska infeksi Covid-19 serta rehabilitasi medik dalam long covid-19, kuisisioner awal terkait rehabilitasi medik pada long Covid disebarkan via Google form yang berisi pertanyaan terkait long covid dan rehabilitasi medik. Kegiatan dilaksanakan tanggal 10-14 Oktober 2021. Kuisisioner survei diikuti 21 peserta, 66,7% berusia 21-30 tahun, 23,8 % berusia kurang dari 20 tahun dan 9,5% berusia >40 tahun serta 52,4% laki-laki dan 47,6 % perempuan.

Pertanyaan terkait apakah saudara mengetahui *long Covid* 33,3 % peserta tidak mengetahui *long Covid-19* dan 33,3 % peserta menjawab benar seseorang yang dinyatakan Covid-19 hasil PCR negatif pasti tidak terkena long Covid-19. 38,1% setuju long covid-19 tidak berbahaya, 33% menyatakan mungkin perlu rehabilitasi medik tidak diperlukan pada long Covid-19 dan 14,3 % setuju rehabilitasi medik tidak perlu pada pada long Covid-19. 38,1% setuju bahwa rehabilitasi medik menambah beban penyintas Covid-19 dan 14,3% menyatakan tidak setuju jika seseorang terkena long Covid-19 perlu rehabilitasi medik. Jawaban terkait penanganan rehabilitasi medik pada long Covid-19 9,5% perlu senam paru saja, 14,3% hanya waktu tertentu dan 76,2 % disesuaikan gejala yang dikeluhkan. Hasil dari kuisisioner dapat dilihat masih kurangnya pengetahuan rehabilitasi medik, tidak perlunya long covid-19 diberikan rehabilitasi medik, serta peserta masih ada yang tidak yakin dengan rehabilitasi medik untuk tatalaksana pada long Covid-19.



Gambar 1. Hasil Kuisisioner  
 (Sumber: Penulis,2021)

Penetapan materi yang disampaikan adalah posisi tubuh yang dianjurkan pada penderita paska Covid-9 saat sesak napas. Gerakan pernapasan yang dianjurkan dengan tujuan membantu pengembangan fungsi paru sehingga gangguan long Covid pada fungsi paru dapat diminimalkan

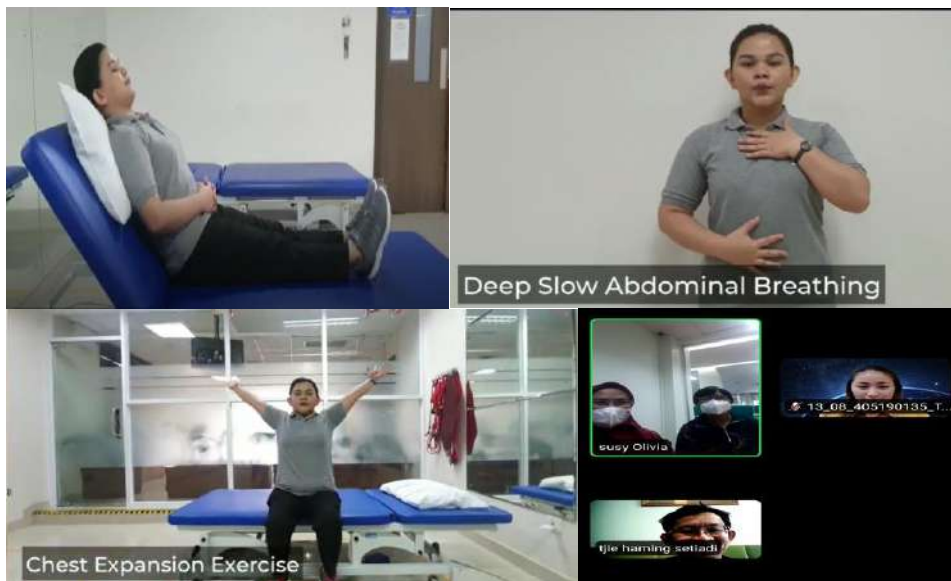


keluhannya. Latihan gerakan sederhana dan materi terkait rehabilitasi medik pasca infeksi Covid 19 dapat membantu peserta menerapkannya di kehidupan sehari-hari sehingga meningkatkan kualitas kesehatan dan tetap produktivitas.



Gambar 2. Materi Rehabilitasi Medik

Berdasarkan situasi pandemi, resiko pasca Covid-19 yang sangat mengganggu yang dapat menurunkan status kesehatan penyintas Covid-19, penerapan serta pelaksanaan rehabilitasi medik dapat menjadi strategi kunci untuk mengurangi dampak Covid-19 pada kesehatan dan gangguan fungsi pada pasien. Program rehabilitasi paru dilakukan untuk meningkatkan kapasitas fungsional dan kualitas hidup dengan target agar dapat mengatasi gejala, pencegahan gangguan fungsi yang fatal bagi long Covid-19 pada saluran napas dan sistem organ lain, membantu dan mempercepat penyembuhan long Covid-19 serta mencegah komplikasi yang tidak diharapkan akibat penanganan long Covid-19 yang kurang tepat (Amenta, E.M., et al., 2020; Greenhelgh, T., et al., 2020)



Gambar 3. Kegiatan tentang Gerakan Rehabilitasi Medik

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

PKM dengan kegiatan survei awal berupa kuisioner, pemberian materi serta senam terkait rehabilitasi medik dapat terealisasi dengan lancar. Hasil dari kuisioner masih kurangnya pengetahuan rehabilitasi medik, tidak perlunya long covid-19 diberikan rehabilitasi medik, serta peserta masih ada yang tidak yakin dengan rehabilitasi medik untuk tatalaksana pada long Covid-19. Materi terkait Long Covid-19 serta peran rehabilitasi medik mampu menambah wawasan para peserta serta meningkatkan kesadaran pentingnya rehabilitasi medik. Kegiatan PKM terkait materi paska serangan Covid-19 dan penanggulangannya dapat dilakukan secara berkelanjutan serta dibuat rutin karena masa pandemi yang berlangsung saat ini serta masyarakat masih belum terlalu mengetahui pentingnya rehabilitasi medik.

#### Ucapan Terima Kasih

Pada kesempatan ini, tim menyampaikan ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNTAR dan pimpinan FK UNTAR atas sarana serta pendanaan dalam kegiatan PKM. Terima kasih disampaikan kepada seluruh peserta yang berpartisipasi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan Panitia yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi pada kegiatan SENAPENMAS 2021.

#### REFERENSI

- Amenta, E.M., et al. (2020). Postacute Covid-19: an overview and approach to classification. *ISDA Open Forum Infectious Diseases*, 7(12):ofaa509. diakses : <https://academic.oup.com/ofid/article/7/12/ofaa509/5934556>
- Assaf, G., Davis, H., McCorkell, L., et al. (2020) Report: What Does Covid-19 Recovery Actually Look Like? An analysis of the prolonged Covid-19 symptoms survey by Patient-Led Research Team. *Patient Led Research Team London, UK: The COVID-19 Body Politic Slack Group*. Available: <https://patientresearchcovid19.com/>.
- Demertzis, Z.D., et al. (2020). Cardiac sequelae of novel coronavirus disease 2019 (Covid-19): a clinical case series. *European Heart Journal-Case Reports*, pp. 1–6. doi: 10.1093/ehjcr/ytaa179 <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7314080/>
- Greenhalgh, T., Knight, M., A'Court, C., Buxton, M., Husain, L. (2020). Management of post-acute Covid-19 in primary care. *BMJ*, 370:m3026. doi: 10.1136/bmj.m3026. PMID: 32784198. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32784198/>
- Klok, F.A., Boon, G.J.A.M., Barco, S., et al. (2020). The post-Covid-19 functional status scale: a tool to measure functional status over time after Covid-19. *Eur Respir J*, 57(2):1-8. doi: 10.1183/13993003.01494-2020 pmid: 32398306. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7236834/>
- Phillips, M., Turner-Stokes, L., Wade, D., et al. (2020). Rehabilitation in the wake of Covid-19—A phoenix from the ashes. *British Society of Rehabilitation Medicine*, 1:1-19. Available from: <https://www.bsrm.org.uk/downloads/Covid-19bsrmissue1-published-27-4-2020.pdf>
- States, M., et al. 2020. Epidemiological Alert Complications and sequelae of Covid-19 Complications from Covid-19. *PAHO\_WHO Guidelines*, (August). <https://www.paho.org/en/documents/epidemiological-alert-complications-and-sequelae-covid-19-12-august-2020>
- Xiong, Q., et al. (2021). Clinical sequelae of Covid-19 survivors in Wuhan, China: a single-centre longitudinal study. *Clinical Microbiology and Infection*. *European Society of Clinical Microbiology and Infectious Diseases*, 27(1):89–95. doi: 10.1016/j.cmi.2020.09.023. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7510771/>



Yang, X., Yu, Y., Xu, J., Shu, H., Xia, J., Liu, H., *et al.* (2020). Clinical course and outcomes of critically ill patients with SARS-CoV-2 pneumonia in Wuhan, China: a singlecentered, retrospective, observational study. *Lancet Respir Med*, 8(5):475-481. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/32105632/>.

Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2021  
Pengembangan Ekonomi Bangsa Melalui Inovasi Digital Hasil Penelitian dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat  
Jakarta, 21 Oktober 2021



*(halaman kosong)*